

Lampiran 1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk di Kawasan Perbatasan



JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG
2010

Jumlah dan Kepadatan Penduduk di Kawasan Perbatasan Tahun 2009

Kecamatan	Desa	Luas Wilayah (Ha)	Jumlah Penduduk	Kepadatan	Jumlah KK	Jumlah RT	Jumlah RW	Jumlah dusun
Jrengik	Margantoko	381	1197	3.1417	302	12	6	3
	Asem Nonggal	1019	1396	1.3700	317	12	6	3
	Majangan	337	1171	3.4748	338	6	3	3
	Kalangan Prao	352	1385	3.9347	446	8	4	2
	Asem Raja	523	1695	3.2409	487	12	6	3
	Plakaran	193	1959	10.1503	455	10	4	3
	Buker	439	4357	9.9248	1059	14	7	5
	Bancelok	511	3348	6.5519	1045	16	8	5
	Mlaka	268	2837	10.5858	842	14	6	3
	Jungkarang	799	3538	4.4280	1046	16	9	5
	Kotah	341	3262	9.5660	716	21	8	5
	Jrengik	451	3288	7.2905	988	10	4	4
	Taman	353	2329	6.5977	625	12	5	3
	Panyepen	568	1759	3.0968	428	10	5	5
Jumlah		6535	33521	83.3539	9094	173	81	52
Sreseh	Noreh	856	6159	7.1951	1271	16	8	8
	Labuhan	1108	6874	6.2040	1628	20	10	10
	Taman	697	4454	6.3902	769	12	0	6
	Sreseh	636	3786	5.9528	730	12	6	5
	Disanah	1053	904	0.8585	162	4	2	2
	Marparan	857	2237	2.6103	433	4	2	2
	Klobur	298	1722	5.7785	394	8	4	5
	Labang	393	2329	5.9262	574	8	4	4
	Bundah	222	2057	9.2658	481	8	4	5
	Bangsah	277	2043	7.3755	321	6	3	3
	Plasah	404	1710	4.2327	212	10	5	5
	Junok	394	1251	3.1751	295	6	3	5
	Jumlah		7195	35526	4.9376	7270	114	51
Blega	Gigir	816	3812	4.6716	699	14	7	6
	Ko'olan	328	1188	3.6220	261	6	3	3
	P.Gedungan	362	2018	5.5746	526	8	4	4
	Penjalin	357	1819	5.0952	398	6	3	4
	Rosep	328	2524	7.6951	582	10	4	4
	Kampao	204	1390	6.8137	290	8	4	5
	Lombang Laok	267	2572	9.6330	538	12	6	4



JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG
2010

Kecamatan	Desa	Luas Wilayah (Ha)	Jumlah Penduduk	Kepadatan	Jumlah KK	Jumlah RT	Jumlah RW	Jumlah dusun
	Lombang Dajah	950	5149	5.4200	1031	18	9	9
	Karpote	571	4164	7.2925	784	8	4	4
	Blega oloh	144	1628	11.3056	344	8	4	4
	Karang Gayam	484	2953	6.1012	730	8	4	4
	Lomaer	614	3652	5.9479	671	9	4	4
	Bates	528	4348	8.2348	823	12	6	5
	Karang Panasan	269	1798	6.6840	477	6	3	3
	Karang Nagka	428	3070	7.1729	989	10	5	5
	Blega	700	8342	11.9171	1860	29	10	12
	Nyormanis	539	3650	6.7718	703	10	5	5
	Alas raja	859	5057	5.8871	1082	10	5	5
	Kajan	535	3340	6.2430	634	8	4	4
	Jumlah	9283	62474	132.08	13422	200	94	94
	Pangpajung	426	2605	6.1150	648	9	4	4
	Patereman	229	3916	17.1004	977	15	6	4
	Kola	507	3109	6.1321	844	7	3	3
	Paeng	233	2066	8.8670	549	9	4	3
	Neroh	312	1432	4.5897	368	9	4	4
	Serambi Timur	545	3931	7.2128	935	10	5	5
	Serambi Barat	713	3250	4.5582	835	13	6	6
	Patengteng	1304	5840	4.4785	1411	25	7	7
Modung	Langpanggung	296	1826	6.1689	428	9	4	5
	Suwaan	444	2563	5.7725	629	12	5	5
	Modung	376	1556	4.1383	512	19	4	5
	Brakas Dajah	329	1963	5.9666	602	9	3	3
	Karang Anyar	521	2026	3.8887	627	9	4	4
	Manggaan	837	3353	4.0060	840	13	6	6
	Glisgis	352	1571	4.4631	504	6	3	3
	Pakong	143	3659	25.5874	659	10	4	5
	Alas kokon	326	3796	11.6442	757	11	5	5
	Jumlah	7893	48462	6.1399	12125	195	77	77

Sumber : Kecamatan Dalam Angka, 2009



Lampiran 2. Jumlah dan Kepadatan Penduduk di Kawasan Perbatasan

JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
 FAKULTAS TEKNIK
 UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG
 2010

Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencapaian Tahun 2009

Kecamatan	Desa	Jumlah Penduduk (jiwa)								
		Petani	Pedagang	Supir	Industri	Penambang	Kuli bangunan	Jasa	Perikanan	Peternakan
Jrengik	Margantoko	488	41	9	0	23	29	26	103	0
	AsemNonggal	531	17	21	0	46	32	28	132	0
	Majangan	304	14	13	0	17	18	21	0	0
	Kalangan Prao	443	13	17	0	0	31	18	76	0
	Asem Raja	426	32	14	0	38	29	25	78	0
	Plakaran	471	71	22	8	0	18	26	0	0
	Buker	882	68	18	12	48	22	34	0	0
	Bancelok	797	61	29	19	46	44	29	0	0
	Mlaka	573	49	17	13	21	40	26	5	0
	Jungkarang	790	42	19	0	4	17	28	14	0
	Kotah	818	56	13	16	33	32	24	0	0
	Jrengik	892	58	21	9	36	37	36	6	0
	Taman	476	44	17	9	47	21	25	0	0
	Panyepen	609	47	23	13	43	34	29	0	0
	Jumlah	8500	613	253	99	402	404	375	414	0
Sreseh	Noreh	615	80	75	5	0	7	5	405	298
	Labuhan	751	96	52	5	10	8	10	481	290



JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
 FAKULTAS TEKNIK
 UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG
 2010

Kecamatan	Desa	Jumlah Penduduk (jiwa)								
		Petani	Pedagang	Supir	Industri	Penambang	Kuli bangunan	Jasa	Perikanan	Peternakan
	Taman	403	58	5	0	10	8	8	155	260
	Sreseh	320	60	10	0	35	7	7	330	265
	Disanah	61	14	5	0	75	2	4	75	42
	Marparan	200	20	5	0	75	3	4	162	64
	Klobur	250	23	0	0	0	3	4	32	89
	Labang	454	33	0	0	0	7	6	2	71
	Bundah	248	36	3	0	0	2	5	0	176
	Bangsah	165	20	3	0	0	2	5	0	113
	Plasah	99	9	0	0	2	2	3	15	49
	Junok	172	41	3	0	0	3	5	140	43
	Jumlah	3738	490	161	10	207	54	66	1797	1760
	Ggir	629	5	23	6	15	9	6	0	0
	Ko'olan	235	6	3	2	0	5	10	0	0
	P.Gedungan	473	5	8	5	0	8	27	0	0
Blega	Penjalin	358	8	6	4	0	4	18	0	0
	Rosep	477	9	12	5	0	6	73	0	0
	Kampao	261	4	3	3	7	3	9	0	0
	Lombang	484	12	7	5	0	7	23	0	0



JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
 FAKULTAS TEKNIK
 UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG
 2010

Kecamatan	Desa	Jumlah Penduduk (jiwa)								
		Petani	Pedagang	Supir	Industri	Penambang	Kuli bangunan	Jasa	Perikanan	Peternakan
	Laok									
	Lombang	928	17	10	9	14	9	44	0	0
	Dajah									
	Karpote	706	11	7	7	4	12	37	0	0
	Blega oloh	310	5	3	3	0	5	18	0	0
	Karang Gayam	657	14	6	7	0	8	38	0	0
	Lomaer	537	47	30	6	0	10	41	0	0
	Bates	741	8	4	7	4	8	51	0	0
	Karang Panas	429	9	6	4	0	5	23	0	0
	Karang Nagka	890	14	6	9	6	12	52	0	0
	Blega	744	375	62	17	5	23	634	0	0
	Nyormanis	633	10	6	6	7	7	34	0	0
	Alas raja	974	12	4	10	4	9	69	0	0
	Kajan	571	12	2	6	0	6	34	0	0
	Jumlah	11037	583	208	121	66	156	1241	0	0
Modung	Pangpajung	528	28	11	8	0	31	35	0	0
	Patereman	595	87	42	8	0	54	97	0	0



JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
 FAKULTAS TEKNIK
 UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG
 2010

Kecamatan	Desa	Jumlah Penduduk (jiwa)								
		Petani	Pedagang	Supir	Industri	Penambang	Kuli bangunan	Jasa	Perikanan	Peternakan
	Kola	853	30	12	4	0	32	27	0	0
	Paeng	351	51	10	4	0	39	10	0	0
	Neroh	279	49	8	5	0	28	10	0	0
	Serambi Timur	831	34	9	6	0	37	19	0	0
	Serambi Barat	659	92	19	10	20	42	29	0	0
	Patengteng	1203	167	32	12	16	44	31	0	0
	Langpanggung	287	27	12	6	0	21	19	0	0
	Suwaan	324	21	12	4	0	22	15	0	0
	Modung	249	65	19	5	0	21	37	0	0
	Brakas Dajah	417	29	12	6	0	29	14	0	0
	Karang Anyar	529	33	19	5	5	27	19	0	0
	Mangga	817	49	50	20	17	27	17	0	0
	Glisgis	315	42	8	10	18	29	15	0	0
	Pakong	248	163	16	12	7	27	20	0	0
	Alas kokon	469	89	34	14	5	29	15	0	0
	Jumlah	8954	1056	325	139	88	539	429	0	0

Sumber : Kecamatan Dalam Angka Tahun 2009



Lampiran 3. Kuesioner Analisis AHP (*Analysis Hierarchy Process*)

JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG
2010

Kuesioner Untuk Analisis AHP (*Hierarchy Process Analysis*)

Nama :

Jabatan :

Dinas :

Bagaimana strategi menurut saudara terkait dengan pengembangan kawasan perbatasan dimana yang lihat pengaruhnya yaitu 3 aspek meliputi aspek ekonomi, sosial kemasyarakatan dan keberadaan infrastruktur dalam hal ini sarana dan prasarana pendukung pembangunan?

Strategi :

- Menyediakan fasilitas permodalan bagi UMKM, terutama usaha mikro melalui pengembangan lembaga ekonomi perdesaan
- Peningkatan produk unggulan yang ada
- Merencanakan, menyediakan dan mengelola pasar di pusat pertumbuhan baru
- Perluasan lapangan pekerjaan dan meningkatkan ketrampilan masyarakat
- Peningkatan partisipasi masyarakat (organisasi/lembaga kemasyarakatan) dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pemeliharaan pembangunan
- Pemberdayaan perempuan dan kesetaraan gender pada tenaga kerja harus diperhatikan
- Peningkatan kapasitas kelembagaan masyarakat dengan pemberdayaan ORMAS, pondok pesantren, TOMAS, TOGA, pemuda dan penguatan dan pelestarian budaya lokal
- Peningkatan akses dan infrastruktur untuk kualitas pelayanan dasar (pendidikan, kesehatan dan infrastruktur dasar) sedangkan masyarakat yang bermata pencaharian sebagai nelayan perlu penyediaan fasilitas pelelangan ikan, pelabuhan, keterampilan mengolah hasil laut maupun penyuluhan mengenai perikanan modern
- Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana
- Pengarahan lokasi infrastruktur ke lokasi yang cenderung sentris dengan maksud agar bisa dicapai secara lebih merata



JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
 FAKULTAS TEKNIK
 UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG
 2010

Matriks Intensitas Kepentingan/Derajat Penilaian Antar Pasangan Kriteria /Faktor

Bobot	Definisi	Penjelasan
1	Kedua elemen sama pentingnya	Dua elemen menyumbangkan peran yang sama besarpada kriteria ini
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting dibanding dengan lain	Pengelaman dan pertimbangan sedikit menyokong satu elemen dibanding elemen lain
5	Elemen yang satu lebih penting dari yang lain	Pengalaman dan pertimbangan memberikan dukungan yang kuat terhadap satu elemen dibanding terhadap elemen yang lain
7	Satu elemen jauh lebih penting dari yang lain	Satu elemen dengan kuat didukung dan dominannya telah terlihat dlaam praktik
9	Satu elemen mutlak lebih penting dari yang lain	Bukti nyata mendukung mutlak satu elemen lebih penting dari yang lain
2,4,6,8	Nilai tengah atau memiliki pengertian angka ganjil diantaranya	Jika diperlukan suatu penilaian yang kompromi atas kedua faktor yang diperbandingkan

Sumber: Thomas L.Saaty, *The Analitical Hierarchy Process*, 1993:86

Peningkatan produk unggulan yang ada	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Menyediakan fasilitas permodalan bagi UMKM, terutama usaha mikro melalui pengembangan lembaga ekonomi perdesaan
Merencanakan, menyediakan dan mengelola pasar di pusat pertumbuhan baru	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Menyediakan fasilitas permodalan bagi UMKM, terutama usaha mikro melalui pengembangan lembaga ekonomi perdesaan
Perluasan lapangan pekerjaan dan meningkatkan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Menyediakan fasilitas permodalan bagi



JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
 FAKULTAS TEKNIK
 UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG
 2010

ketrampilan masyarakat																			UMKM, terutama usaha mikro melalui pengembangan lembaga ekonomi perdesaan
Peningkatan partisipasi masyarakat (organisasi /lembaga kemasyarakatan) dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pemeliharaan pembangunan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Menyediakan fasilitas permodalan bagi UMKM, terutama usaha mikro melalui pengembangan lembaga ekonomi perdesaan	
Pemberdayaan perempuan dan kesetaraan gender pada tenaga kerja harus diperhatikan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Menyediakan fasilitas permodalan bagi UMKM, terutama usaha mikro melalui pengembangan lembaga ekonomi perdesaan	
Peningkatan kapasitas kelembagaan masyarakat dengan pemberdayaan ORMAS, pondok pesantren, TOMAS, TOGA, pemuda dan penguatan dan pelestarian budaya lokal	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Menyediakan fasilitas permodalan bagi UMKM, terutama usaha mikro melalui pengembangan lembaga ekonomi perdesaan	
Peningkatan akses dan infrastruktur untuk kualitas pelayanan dasar (pendidikan, kesehatan dan infrastruktur dasar) sedangkan masyarakat yang bermata pencaharian sebagai nelayan perlu penyediaan fasilitas pelelangan ikan, pelabuhan, keterampilan mengolah hasil laut maupun penyuluhan mengenai perikanan modern	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Menyediakan fasilitas permodalan bagi UMKM, terutama usaha mikro melalui pengembangan lembaga ekonomi perdesaan	
Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Menyediakan fasilitas permodalan bagi UMKM, terutama usaha mikro melalui pengembangan lembaga ekonomi perdesaan	
Pengarahan lokasi infrastruktur ke lokasi yang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Menyediakan fasilitas permodalan bagi	



JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
 FAKULTAS TEKNIK
 UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG
 2010

cenderung sentris dengan maksud agar bisa dicapai secara lebih merata																		UMKM, terutama usaha mikro melalui pengembangan lembaga ekonomi perdesaan
Merencanakan, menyediakan dan mengelola pasar di pusat pertumbuhan baru	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan produk unggulan yang ada
Perluasan lapangan pekerjaan dan meningkatkan ketrampilan masyarakat	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan produk unggulan yang ada
Peningkatan partisipasi masyarakat (organisasi /lembaga kemasyarakatan) dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pemeliharaan pembangunan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan produk unggulan yang ada
Pemberdayaan perempuan dan kesetaraan gender pada tenaga kerja harus diperhatikan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan produk unggulan yang ada
Peningkatan kapasitas kelembagaan masyarakat dengan pemberdayaan ORMAS, pondok pesantren, TOMAS, TOGA, pemuda dan penguatan dan pelestarian budaya lokal	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan produk unggulan yang ada
Peningkatan akses dan infrastruktur untuk kualitas pelayanan dasar (pendidikan, kesehatan dan infrastruktur dasar) sedangkan masyarakat yang bermata pencaharian sebagai nelayan perlu penyediaan fasilitas pelalangan ikan, pelabuhan, keterampilan mengolah hasil laut maupun penyuluhan mengenai perikanan modern	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan produk unggulan yang ada
Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan produk unggulan yang ada
Pengarahan lokasi infrastruktur ke lokasi yang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan produk unggulan yang ada



JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
 FAKULTAS TEKNIK
 UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG
 2010

cenderung sentris dengan maksud agar bisa dicapai secara lebih merata																		
Perluasan lapangan pekerjaan dan meningkatkan ketrampilan masyarakat	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Merencanakan, menyediakan dan mengelola pasar di pusat pertumbuhan baru
Peningkatan partisipasi masyarakat (organisasi /lembaga kemasyarakatan) dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pemeliharaan pembangunan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Merencanakan, menyediakan dan mengelola pasar di pusat pertumbuhan baru
Pemberdayaan perempuan dan kesetaraan jender pada tenaga kerja harus diperhatikan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Merencanakan, menyediakan dan mengelola pasar di pusat pertumbuhan baru
Peningkatan kapasitas kelembagaan masyarakat dengan pemberdayaan ORMAS, pondok pesantren, TOMAS, TOGA, pemuda dan penguatan dan pelestarian budaya lokal	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Merencanakan, menyediakan dan mengelola pasar di pusat pertumbuhan baru
Peningkatan akses dan infrastruktur untuk kualitas pelayanan dasar (pendidikan, kesehatan dan infrastruktur dasar) sedangkan masyarakat yang bermata pencaharian sebagai nelayan perlu penyediaan fasilitas pelelangan ikan, pelabuhan, keterampilan mengolah hasil laut maupun penyuluhan mengenai perikanan modern	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Merencanakan, menyediakan dan mengelola pasar di pusat pertumbuhan baru
Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Merencanakan, menyediakan dan mengelola pasar di pusat pertumbuhan baru
Pengarahan lokasi infrastruktur ke lokasi yang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Merencanakan, menyediakan dan



JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
 FAKULTAS TEKNIK
 UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG
 2010

cenderung sentris dengan maksud agar bisa dicapai secara lebih merata																		mengelola pasar di pusat pertumbuhan baru
Peningkatan partisipasi masyarakat (organisasi /lembaga kemasyarakatan) dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pemeliharaan pembangunan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Perluasan lapangan pekerjaan dan peningkatan ketrampilan masyarakat
Pemberdayaan perempuan dan kesetaraan jender pada tenaga kerja harus diperhatikan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Perluasan lapangan pekerjaan dan peningkatan ketrampilan masyarakat
Peningkatan kapasitas kelembagaan masyarakat dengan pemberdayaan ORMAS, pondok pesantren, TOMAS, TOGA, pemuda dan penguatan dan pelestarian budaya lokal	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Perluasan lapangan pekerjaan dan peningkatan ketrampilan masyarakat
Peningkatan akses dan infrastruktur untuk kualitas pelayanan dasar (pendidikan, kesehatan dan infrastruktur dasar) sedangkan masyarakat yang bermata pencaharian sebagai nelayan perlu penyediaan fasilitas pelelangan ikan, pelabuhan, keterampilan mengolah hasil laut maupun penyuluhan mengenai perikanan modern	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Perluasan lapangan pekerjaan dan peningkatan ketrampilan masyarakat
Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Perluasan lapangan pekerjaan dan peningkatan ketrampilan masyarakat
Pengarahannya lokasi infrastruktur ke lokasi yang cenderung sentris dengan maksud agar bisa dicapai secara lebih merata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Perluasan lapangan pekerjaan dan peningkatan ketrampilan masyarakat
Pemberdayaan perempuan dan kesetaraan jender pada tenaga kerja harus diperhatikan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan partisipasi masyarakat (organisasi /lembaga kemasyarakatan) dalam perencanaan, pelaksanaan,



JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
 FAKULTAS TEKNIK
 UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG
 2010

penguatan dan pelestarian budaya lokal																				
Peningkatan akses dan infrastruktur untuk kualitas pelayanan dasar (pendidikan, kesehatan dan infrastruktur dasar) sedangkan masyarakat yang bermata pencaharian sebagai nelayan perlu penyediaan fasilitas pelelangan ikan, pelabuhan, keterampilan mengolah hasil laut maupun penyuluhan mengenai perikanan modern	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		Pemberdayaan perempuan dan kesetaraan gender pada tenaga kerja harus diperhatikan	
Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		Pemberdayaan perempuan dan kesetaraan gender pada tenaga kerja harus diperhatikan	
Pengarahannya lokasi infrastruktur ke lokasi yang cenderung sentris dengan maksud agar bisa dicapai secara lebih merata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		Pemberdayaan perempuan dan kesetaraan gender pada tenaga kerja harus diperhatikan	
Peningkatan akses dan infrastruktur untuk kualitas pelayanan dasar (pendidikan, kesehatan dan infrastruktur dasar) sedangkan masyarakat yang bermata pencaharian sebagai nelayan perlu penyediaan fasilitas pelelangan ikan, pelabuhan, keterampilan mengolah hasil laut maupun penyuluhan mengenai perikanan modern	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		Peningkatan kapasitas kelembagaan masyarakat dengan pemberdayaan ORMAS, pondok pesantren, TOMAS, TOGA, pemuda dan penguatan dan pelestarian budaya lokal	
Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		Peningkatan kapasitas kelembagaan masyarakat dengan pemberdayaan ORMAS, pondok pesantren, TOMAS, TOGA, pemuda dan penguatan dan pelestarian budaya lokal	
Pengarahannya lokasi infrastruktur ke lokasi yang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		Peningkatan kapasitas kelembagaan	



JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
 FAKULTAS TEKNIK
 UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG
 2010

cenderung sentris dengan maksud agar bisa dicapai secara lebih merata																			mayarakat dengan pemberdayaan ORMAS, pondok pesantren, TOMAS, TOGA, pemuda dan penguatan dan pelestarian budaya lokal
Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan akses dan infrastruktur untuk kualitas pelayanan dasar (pendidikan, kesehatan dan infrastruktur dasar) sedangkan masyarakat yang bermata pencaharian sebagai nelayan perlu penyediaan fasilitas pelelangan ikan, pelabuhan, keterampilan mengolah hasil laut maupun penyuluhan mengenai perikanan modern	
Pengarahannya lokasi infrastruktur ke lokasi yang cenderung sentris dengan maksud agar bisa dicapai secara lebih merata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan akses dan infrastruktur untuk kualitas pelayanan dasar (pendidikan, kesehatan dan infrastruktur dasar) sedangkan masyarakat yang bermata pencaharian sebagai nelayan perlu penyediaan fasilitas pelelangan ikan, pelabuhan, keterampilan mengolah hasil laut maupun penyuluhan mengenai perikanan modern	
Pengarahannya lokasi infrastruktur ke lokasi yang cenderung sentris dengan maksud agar bisa dicapai secara lebih merata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana	



Lampiran 4. Kuesioner Arahan Pengembangan Kawasan Perbatasan

JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG
2010

Kuesioner Untuk Masyarakat Dan Pembuat Kebijakan

- Masyarakat

Nama : Umur :
Alamat : Pekerjaan :

1. Bagaimana persepsi bapak/ibu/saudara terhadap keberadaan fasilitas (perdagangan, jasa, peribadatan, pendidikan, dan kesehatan) di desa anda?
2. Bagaimana pola pergerakan masyarakat di daerah perbatasan (dengan melihat asal-tujuan dan alasan melakukan pergerakan tersebut)?
3. Menurut bapak/ibu/saudara, apakah masalah yang terdapat di desa anda terkait dengan sarana dan prasarana yang ada di wilayah anda?
4. Menurut bapak/ibu/saudara, apakah potensi yang terdapat di desa anda?
5. Apakah terdapat konflik antar masyarakat yang satu dengan yang lain?
6. Bentuk kejasama yang seperti apakah yang nyata diperlihatkan di desa anda yang juga ada sangkut pautnya/berhubungan dengan desa sebelahnya/desa lain?
7. Apakah ada program pemerintah di desa maupun di kecamatan anda terkait dengan pengembangan wilayah pedesaan maupun perkotaan (seperti pembuatan jalan, sekolah dan lain sebagainya)?

- Pembuat kebijakan

Nama : Jabatan :
Dinas : Alamat :

1. Kebijakan seperti apakah yang terdapat di masing-masing kecamatan yang nantinya dapat mengurangi ketimpangan kawasan perbatasan di wilayah anda?
2. Seperti apakah potensi yang terdapat di wilayah anda terkait dengan pengembangan kawasan perbatasan agar dapat mengurangi ketimpangan yang terjadi?
3. Apakah terdapat konflik antar penduduk dengan penduduk yang lainnya?
4. Arahan pengembangan wilayah seperti apa yang Bapak harapkan guna tidak terjadi ketimpangan wilayah di kecamatan yang ada?